

**Hubungan Tingkat Stres Akademik dengan Kejadian Dispepsia Fungsional
pada Mahasiswa Program Studi Kedokteran Angkatan 2022 Universitas
Pendidikan Ganesha**

Oleh

Ni Putu Artanti, NIM 2218011098

Program Studi Kedokteran

ABSTRAK

Stres akademik merupakan salah satu permasalahan yang sering dialami oleh mahasiswa kedokteran akibat tuntutan akademik yang tinggi, proses pembelajaran yang panjang, serta berbagai bentuk ujian yang berkelanjutan. Kondisi stres yang berlangsung secara terus-menerus dapat berdampak pada kesehatan salah satunya gangguan saluran cerna fungsional seperti dispepsia fungsional. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara tingkat stres akademik dengan kejadian dispepsia fungsional pada mahasiswa Program Studi Kedokteran Universitas Pendidikan Ganesha angkatan 2022. Penelitian ini menggunakan desain observasional analitik dengan pendekatan *cross-sectional*. Subjek penelitian merupakan mahasiswa Program Studi Kedokteran Universitas Pendidikan Ganesha angkatan 2022 yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Tingkat stres akademik diukur menggunakan kuesioner stres akademik sedangkan kejadian dispepsia fungsional ditentukan berdasarkan kriteria Rome IV. Analisis data dilakukan menggunakan uji Chi-Square Pearson untuk mengetahui hubungan antara kedua variabel. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara tingkat stres akademik dengan kejadian dispepsia fungsional pada mahasiswa kedokteran ($p < 0,01$). Kekuatan hubungan yang diperoleh menggunakan Cramer's V menunjukkan hubungan yang sangat kuat antara peningkatan tingkat stres akademik dengan meningkatnya kejadian dispepsia fungsional ($V = 0,488$). Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara tingkat stres akademik dengan kejadian dispepsia yang dimana semakin tinggi tingkat stres akademik semakin besar kemungkinan untuk mengalami dispepsia fungsional terutama pada jenis kelamin perempuan.

Kata-kata kunci: *Stres akademik, Dispepsia fungsional, ESSA, Rome IV*

ABSTRAK

Academic stress is one of the common problems experienced by medical students due to high academic demands, a long learning process, and continuous forms of evaluation. Persistent stress can have various health impacts including functional gastrointestinal disorders such as functional dyspepsia. This study aims to determine the relationship between the level of academic stress and the occurrence of functional dyspepsia among students of the Medical Study Program Universitas Pendidikan Ganesha class of 2022. This research employed an analytical observational design with a cross-sectional approach. The study subjects were medical students from the Universitas Pendidikan Ganesha class of 2022 who met the inclusion and exclusion criteria. Academic stress levels were assessed using an academic stress questionnaire while the occurrence of functional dyspepsia was determined based on the Rome IV criteria. Data analysis was performed using the Pearson Chi-Square test to examine the relationship between the two variables. The results showed a significant association between academic stress levels and the occurrence of functional dyspepsia among medical students ($p < 0.01$). The strength of the association measured using Cramer's V, indicated a very strong relationship between increasing academic stress levels and a higher likelihood of experiencing functional dyspepsia ($V = 0.488$). Based on these findings it can be concluded that there is a relationship between academic stress levels and the occurrence of functional dyspepsia in which higher academic stress increases the risk of developing functional dyspepsia, particularly among female students.

Keywords: *Academic stress, Functional dyspepsia, ESSA, Rome IV*

